

**PENGARUH METODE *GUIDED DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
SIKAP ILMIAH SISWA KELAS IV SDIT AR RAIHAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Safitri
NIM. 13480028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safitri
NIM : 13480028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesatjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi saya ini asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 Juni 2017
Yang menyatakan



Safitri
NIM: 13480028

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safitri
NIM : 13480028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasah tersebut benar-benar asli pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Yang menyatakan



Safitri

NIM: 13480028



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Safitri
NIM : 13480028
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Guided Discovery Learning* Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV SDIT Ar Raihan

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juni 2017
Pembimbing

Moh Agung Rokhimawan, M. Pd.
NIP. 19781113 200912 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B.522/Un.02/DT.00/PP.00.9/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Metode *Guided Discovery Learning*
Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV SDIT Ar
Raihan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Safitri
NIM : 13480028
Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Juli 2017
Nilai Munaqasyah : 94,16 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd
NIP. 19781113 200912 1 003

Penguji I

Penguji II



Fitri Yuliyawati, M. Pd, Si
NIP. 19820724 201101 2 011

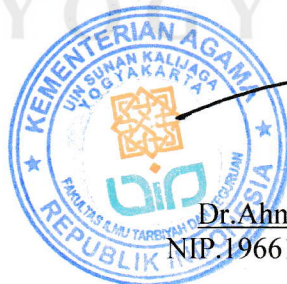


Luluk Maulu'ah, M. Si., M. Pd.
NIP. 19700702 200312 2 001

Yogyakarta, 07 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

جَرِّبْ وَلَا حِظُّ تَكُنْ عَارِفًا

Cobalah dan perhatikanlah, niscaya kau jadi orang yang tahu¹.



¹Mukhlisul Fatih, *100 Hadits Pilihan, Mahrudhot, Ayat Tematik dan Terjemahan Lafdziyah* (Yogyakarta : Oval, 2016), hlm 52.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Safitri, “Pengaruh Metode *Guided Discovery Learning* Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV SDIT Ar Raihan”. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata sikap ilmiah pada kelas eksperimen menggunakan metode *guided discovery learning* dan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional sebelum diberi perlakuan serta setelah diberi perlakuan. Serta melihat pengaruh metode *guided discovery learning* terhadap sikap ilmiah siswa kelas IV SDIT Ar Raihan. Variabel yang diukur adalah sikap ilmiah pada siswa kelas IV SDIT Ar Raihan.

Penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDIT Ar Raihan yang berjumlah 84 siswa, dan terdiri dari 3 kelas. Sampel penelitian ini adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Sampel diambil menggunakan teknik *random class sampling*. Pengumpulan data menggunakan pedoman serta lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *mann whitney (non-parametrik)* untuk hasil skala setelah perlakuan.

Data statistik menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata sikap ilmiah kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *guided discovery learning* 17,5, setelah menggunakan metode *guided discovery learning* menjadi 21,33. Hal tersebut mengalami peningkatan sebesar 3,83. Pada kelas kontrol rata-rata sikap ilmiah juga mengalami peningkatan dari data skala sebelum perlakuan 15,57 dan setelah perlakuan 21,03. Maka peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 5,46. Hasil statistik deskriptif dengan bantuan *SPSS 22.00* terlihat rata-rata skala sebelum perlakuan analisis *mann whitney (non-parametrik)* menunjukkan nilai Signifikansi *Sig.(2-tailed) = 0,451 > 0,05*, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh metode *guided discovery learning* terhadap sikap ilmiah siswa kelas IV SDIT Ar Raihan.

Kata Kunci : Metode *Guided Discovery Learning*, Sikap Ilmiah, *Quasi Experiment*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . آمَّا بَعْدُ .

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberi banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama

menjalani studi program Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

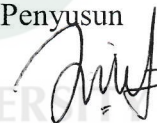
3. Bapak Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Fitri Yuliawati, M. Pd.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi nasehat, saran, serta motivasi yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Bapak Triadmoko, S.Pd.Si,M.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Raihan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SDIT Ar Raihan.
6. Ibu Mustaqimah, S. Pd, Purwanti, S. Pd, dan Purweni Sugiasuti, S.Pd., selaku koordinator dan guru kelas IV di SDIT Ar Raihan yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Siswa-siswi kelas IV SDIT Ar Raihan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru SDIT Ar Raihan atas bantuan yang diberikan.
8. Kepada kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Jumadi dan Ibunda Barjiyem serta adikku Vio Dwi Saputra yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.

10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh warga dusun Kemuning Desa Bunder Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul yang telah memberikan pengalaman, motivasi dan perhatian.
12. Rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata Kemuning, Desa Bunder, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul yang telah memberi motivasi dan perhatiannya.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Penyusun



Safitri

NIM: 13480028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Perbedaan Pendekatan, Model, Strategi, Metode, dan Teknik	10
2. Hakikat Metode <i>Guide Discovery Learning</i>	16
a. Pengertian <i>Guided Discovery Learning</i>	16
b. Macam-Macam Metode <i>Discovery</i>	19
c. Fungsi Metode <i>Discovery</i>	20
d. Langkah-Langkah Metode <i>Guided Discovery</i>	20
e. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Guided Discovery</i> ..	23
3. Hakikat Sikap Ilmiah	24
a. Pengertian Sikap	24

b. Pengertian Sikap Ilmiah	26
c. Sikap Ilmiah Siswa SD/MI	27
d. Penilaian Sikap Ilmiah	33
4. Hakikat Kurikulum 2013	35
a. Kerangka Dasar Kurikulum 2013	35
b. Pengertian Kurikulum 2013	37
c. Karakteristik Kurikulum 2013	38
d. Tujuan Kurikulum 2013	39
5. Bahan Ajar	41
a. Materi Pembelajaran I	41
b. Materi Pembelajaran II	48
B. Kajian Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Pikir	51
D. Hipotesis Penelitian	52
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	53
B. Variabel Penelitian	54
C. Definisi Operasional	55
D. Tempat dan Waktu Penelitian	55
E. Populasi dan Sampel Penelitian	56
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	57
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	58
H. Teknik Analisis Data	62
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Data	68
a. Skala Sebelum Perlakuan	70
b. Perlakuan (<i>Treatment</i>)	73
1) Perlakuan Kelas Eksperimen	74
2) Perlakuan Kelas Kontrol	78
c. Skala Setelah Perlakuan	82
d. Deskripsi Data Hasil Observasi Sikap Ilmiah	86
1) Hasil Observasi Kelas Eksperimen	86
2) Hasil Observasi Kelas Kontrol	88
2. Analisis Data Prasyarat	90
a. Uji Normalitas	90
b. Uji Homogenitas	91
3. Pengujian Hipotesis	92
4. Pelaksanaan Metode <i>Guided Discovery Learning</i>	93
B. Pembahasan	94
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel.3.1	Desain Penelitian	53
Tabel 3.2	Waktu Penelitian	56
Tabel 3.3	Sampel Penelitian di SDIT Ar Raihan	57
Tabel 4.1	Jadwal Pengambilan Data Penelitian	69
Tabel 4.2	Skala Sebelum Perlakuan Kelas Eksperimen	71
Tabel 4.3	Skala Sebelum Perlakuan Kelas Kontrol	72
Tabel 4.4	Skala Setelah Perlakuan Kelas Eksperimen	83
Tabel 4.5	Skala Setelah Perlakuan Kelas Kontrol	84
Tabel 4.6	Hasil Observasi Pertama Kelas Eksperimen	86
Tabel 4.7	Hasil Observasi Kedua Kelas Eksperimen	87
Tabel 4.8	Hasil Observasi Pertama Kelas Kontrol	88
Tabel 4.9	Hasil Observasi Kedua Kelas Kontrol	89
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Skala Sebelum Perlakuan	90
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas Skala Sebelum Perlakuan	91
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>Mann Whitney</i>	93
Tabel 4.13	Pelaksanaan Metode <i>Guided Discovery Learning</i>	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Timun Emas	41
Gambar 2.2 Ilustrasi Gaya	45
Gambar 2.3 Tari Kecak	48
Gambar 2.4 Tari Golek	48
Gambar 2.5 Tari Merak	48
Gambar 2.6 Tari Kipas	48
Gambar 2.7 Bambu	49
Gambar 2.8 Gergaji	49
Gambar 2.9 Alur Kerangka Berpikir	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Deskripsi Tempat Penelitian	104
Lampiran II	: Penelitian yang Relevan.....	110
Lampiran III	: Pedoman Observasi Sikap Ilmiah.....	111
Lampiran IV	: Lembar Penilaian Sikap Ilmiah	115
Lampiran V	: Hasil Wawancara dengan Guru	117
Lampiran VI	: Daftar Siswa Kelas IV A SDIT Ar Raihan	118
Lampiran VII	: Daftar Siswa Kelas IV B SDIT Ar Raihan	120
Lampiran VIII	: RPP kelas Eksperimen.....	122
Lampiran IX	: RPP kelas Kontrol	132
Lampiran X	: Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen	142
Lampiran XI	: Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	149
Lampiran XII	: Uji Normalitas.....	155
Lampiran XIII	: Uji Homogenitas.....	157
Lampiran XIV	: Uji Hipotesis.....	158
Lampiran XV	: Foto Dokumentasi kelas Eksperimen	159
Lampiran XVI	: Foto Dokumentasi kelas Kontrol.....	161
Lampiran XVII	: Bukti Seminar	163
Lampiran XVIII	: Surat Validasi.....	164
Lampiran XIX	: Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	165
Lampiran XX	: Surat BAPPEDA.....	166
Lampiran XXI	: Surat Keterangan Penelitian	167
Lampiran XXII	: Surat Bimbingan	168
Lampiran XXIII	: Sertifikat OPAK.....	169

Lampiran XXIV : Sertifikat Lectora	170
Lampiran XXV : Sertifikat SOSPEM	171
Lampiran XXVI : Sertifikat ICT	172
Lampiran XXVII : Sertifikat PKTQ	173
Lampiran XXVIII : Sertifikat Magang 2	174
Lampiran XXIX : Sertifikat Magang 3	175
Lampiran XXX : Sertifikat TOEFL	176
Lampiran XXXI : Sertifikat IKLA	177
Lampiran XXXII : Sertifikat KKN	178
Lampiran XXXIII : <i>Curriculum Vitae</i>	179



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hak tiap individu, seperti yang tercantum dalam pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”. Oleh karena itu, pendidikan adalah kebutuhan tiap individu yang perlu dipenuhi. Pendidikan juga sebagai upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi. Agar hal tersebut tercapai, maka mutu pendidikan merupakan sesuatu yang menjadi daya dukung agar sumber daya manusia di Indonesia berkualitas dan menjunjung moralitas bangsa.²

Terpuruknya moralitas bangsa Indonesia adalah bentuk ketidak tercapaian proses pendidikan di negara kita. Jujur, teliti, rasa ingin tahu, tidak berprasangka, bertanggung jawab dan kedisiplinan diri adalah harapan yang ingin dimiliki pada peserta didik kita. Namun, hal ini semakin sulit kita temui dalam diri siswa, baik pada siswa SMA, SMP ataupun SD. Maka perlu adanya pembentukan ilmiah yang mengacu kepada sikap yang harus dimiliki seorang ilmuwan atau penyelidik dalam melakukan proses penelitian.³

²Srienita, “Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa antara Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Berbasis Portofolio dan Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, hlm. 1.

³Tursinawati, *Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pelaksanaan Percobaan pada Pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh*, 2013, vol. I, no 1, hlm 67. Diakses dari <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/download/157/138.pdf> diunduh pada tanggal 23 Juni 2017 pukul 15.20 WIB.

Upaya memperbaiki moralitas bangsa, maka usaha yang tepat adalah menanamkan sikap ilmiah sejak dini pada siswa kita. Aplikasi pembentukan sikap ilmiah dapat dilaksanakan dalam setiap proses pembelajaran, baik dalam menyampaikan materi, melaksanakan percobaan, dalam menilai hasil percobaan dan prestasi belajar siswa. Sikap ilmiah sangat bermakna dalam interaksi sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi. Apabila sikap ilmiah telah terbentuk dalam diri siswa maka akan terwujudlah suri tauladan yang baik bagi peserta didik, baik dalam melaksanakan penyelidikan atau berinteraksi dengan masyarakat.⁴

Apabila sikap ilmiah siswa dalam melaksanakan percobaan tidak dimilikinya, maka akan berdampak negatif kepada produk sains atau teknologi yang mereka hasilkan. Oleh sebab itu sikap ilmiah dalam melaksanakan percobaan pada proses pembelajaran menjadi syarat mutlak yang harus diketahui dan dimiliki oleh peserta didik kita.⁵

Anak-anak usia sekolah dasar umumnya senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Seperti yang terkandung dalam kurikulum 2013. Semua pembelajaran harusnya berpusat kepada siswa. Seorang guru yang ada di depan kelas hanyalah sebagai fasilitator, sedangkan semua siswa mengerjakan pekerjaannya sendiri. Hal ini disebabkan bahwa anak SD/MI mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Anak bereaksi secara positif terhadap unsur-unsur yang baru, aneh, tidak layak, atau misterius dalam lingkungannya dengan bergerak ke arah

⁴Tursinawati, *Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa...*, hlm. 71.

⁵*Ibid.*, hlm. 68.

benda tersebut, memeriksanya, atau mempermainkannya.⁶ Hal ini berarti bahwa anak sekolah dasar berpotensi untuk memiliki sikap ilmiah. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada anak SD/MI perlu dilaksanakan sedemikian rupa sehingga memungkinkan anak dapat melihat, melakukan, melibatkan diri dalam proses belajar, mengalami secara langsung tentang hal-hal yang dipelajari sehingga dapat membantu mengembangkan sikap ingin tahu mereka. Serta dapat menemukan jawaban sendiri atas rasa ingin tahu mereka.

Sikap ilmiah merupakan aspek penting karena secara tidak langsung akan meningkatkan kesadaran siswa untuk menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu, sikap ilmiah perlu dikembangkan lebih lanjut. Beberapa sikap ilmiah yang perlu dikembangkan lebih lanjut dalam pembelajaran di antaranya sikap ingin tahu (*curiosity*), sikap untuk mendahulukan bukti (*respect for evidence*), sikap luwes terhadap gagasan baru (*flexibility*), sikap merenung secara kritis (*critical reflection*), dan sikap peduli terhadap makhluk hidup dan lingkungannya (*sensitivity to living things and environment*).⁷ Namun, terkadang guru kurang memperhatikan sikap ilmiah yang ada pada diri siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru belum menggunakan metode yang merangsang berkembangnya sikap ilmiah siswa. Seperti pernyataan dari ibu Mustaqimah bahwa sikap ilmiah anak

⁶Maslichah Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains – Teknologi -Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2006), hlm. 38.

⁷Usman Samatowa, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 86-97.

kelas IV masih perlu dikembangkan lagi. Karena siswa-siswa kelas IV hanya berpikir sebatas yang mereka tahu saja.⁸

Berdasarkan wawancara terhadap koordinator guru kelas IV SDIT Ar Raihan, proses pembelajaran sudah banyak melibatkan siswa, sehingga siswa sudah aktif dalam pembelajaran. Namun, terkadang siswa juga merasa bosan dengan metode pembelajaran yang sering dilakukan. Misalnya hanya dengan metode diskusi dan dilanjutkan dengan presentasi. Dan siswa terkadang mengeluh dengan metode pembelajaran seperti itu.⁹ Hal tersebut berarti, proses pembelajaran di sekolah masih banyak berpusat pada materi ajar yang ada di buku. Sehingga mengakibatkan sikap ilmiah yang sebenarnya sudah secara alami ada pada diri anak kurang berkembang.

Hal ini dibuktikan saat melakukan pra observasi koordinator guru kelas IV SDIT Ar Raihan mengungkapkan bahwa sikap ilmiah sendiri belum ada penilain khusus. Jika menilai sikap maka, yang dinilai hanya sikap afektif sesuai dengan buku pegangan guru. Dan belum ada penilaian secara khusus untuk menilai sikap ilmiah siswa.¹⁰

Sikap ilmiah di kelas IV sendiri masih perlu bimbingan dari guru. Karena kebanyakan siswa belum percaya diri dengan apa yang sudah mereka lakukan. Sehingga mereka harus meyakinkannya kepada guru

⁸Wawancara ibu Mustaqimah selaku koordinator guru kelas IV SDIT Ar-Raihan, pada hari jumat tanggal 3 Februari pukul 14.15 WIB.

⁹Wawancara ibu Mustaqimah selaku koordinator guru kelas IV.

¹⁰Wawancara ibu Mustaqimah selaku koordinator guru kelas IV.

yang sedang mengajar.¹¹ Dengan keadaan demikian, sikap berpikir kritis siswa pun menjadi kurang terlatih. Sikap ilmiah berpikiran terbuka dan kerja sama pun cenderung belum terlihat.

Upaya memberikan pemahaman konsep sikap ilmiah, guru dapat menentukan model pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti model pembelajaran pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran *contectual learning*. Beberapa metode pembelajaran yang dapat mendukung model pembelajaran adalah metode demonstrasi, eksperimen, *discovery*, diskusi, kelompok, karya wisata.¹²

Melihat permasalahan yang sudah ada maka perlu pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan sikap ilmiah. Salah satunya yaitu metode *guide discovery learning*. Metode *guide discovery laerning* yaitu metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menemukan atau memecahkan sendiri pengetahuan maupun konsep baru dengan bimbingan guru.¹³ Metode *guided discovery learning* ini didesain untuk dapat merangsang sikap ilmiah siswa lebih terlihat dengan melibatkan siswa untuk bereksperimen sendiri, namun guru masih memberikan bimbingan jika siswa mengalami kesulitan. Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *guide discovery learning*.

¹¹Wawancara ibu Mustaqimah selaku koordinator guru kelas IV.

¹²Tursinawati, *Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa...*, hlm. 72.

¹³Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 98.

Metode penemuan atau *discovery* termasuk dalam metode pembelajaran ilmiah karena metode ini merupakan cara memperoleh pengetahuan yang ilmiah. Untuk memperoleh atau menemukan pengetahuan dengan metode tersebut harus menempuh suatu rangkaian prosedur tertentu. Cara berpikir rasional dan empiris akan tercermin dalam langkah-langkah proses kegiatan penemuan atau ilmiah tersebut. Sehingga berkembanglah suatu sikap yang disebut sikap ilmiah.¹⁴ Hal ini berarti metode *guided discovery learning* dapat dilakukan karena diharapkan dapat membantu mengembangkan sikap ilmiah siswa. Sesuai dengan sikap ilmiah siswa sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan rata-rata sikap ilmiah sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata sikap ilmiah sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?
3. Apakah metode pembelajaran *guided discovery learning* berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa kelas IV?

¹⁴Adbullah Aly, dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 14-17.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian dibatasi pada tiga pembatasan masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan di kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol SDIT Ar Raihan. Materi yang diambil adalah tema 8 daerah tempat tinggalku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2.
2. Sikap ilmiah yang diteliti menurut Harlen ada tujuh namun, diambil tiga sikap yaitu: sikap ingin tahu, sikap mendahulukan fakta, dan sikap berfikir terbuka atau kerja sama. Dengan masing-masing sikap diambil dua indikator untuk penilaian.
3. Penggunaan metode *guided discovery learning* untuk kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peningkatan rata-rata sikap ilmiah sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Mengetahui perbedaan rata-rata sikap ilmiah sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Mengetahui pengaruh metode pembelajaran *guided discovery learning* terhadap sikap ilmiah siswa kelas IV.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, manfaat penelitian ini untuk:
 - a. Ditemukan metode pembelajaran, tidak konvensional tetapi bersifat variatif yaitu metode pembelajaran *guided discovery learning*.
 - b. Memberikan informasi bagi peneliti, guru maupun sekolah tentang penggunaan metode pembelajaran *guided discovery learning* pada Kurikulum 2013.
 - c. Menggunakan metode penemuan (*discovery*) anak belajar menguasai salah satu metode ilmiah yang dapat mengembangkan sikap ilmiah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa, manfaat praktis penelitian ini adalah untuk hal-hal di bawah ini.
 - 1) Melatih pengembangan sikap ilmiah siswa.
 - 2) Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga materi itu dapat menjadi bermakna bagi siswa itu sendiri.
 - b. Bagi Guru SD/MI, manfaat praktis penelitian ini adalah untuk hal-hal di bawah ini.
 - 1) Menambah pengetahuan tentang manfaat metode pembelajaran *guided discovery learning*.

- 2) Memotivasi untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga materi pembelajaran akan lebih menarik.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan baik secara khusus pada kelas yang diteliti maupun secara umum.
- d. Bagi peneliti, untuk mencari inovasi pembelajaran yang diperlukan bagi perbaikan kualitas pendidikan dan mengembangkan sikap ilmiah siswa.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat peningkatan rata-rata sikap ilmiah siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *guided discovery learning* sebesar 3,83. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil skala sebelum perlakuan pada kelas eksperimen rata-rata sikap ilmiah yaitu sebesar 17,5 dan setelah perlakuan rata-rata sikap ilmiah menjadi 21,33. Pada kelas kontrol rata-rata sikap ilmiah juga mengalami peningkatan dari data skala sebelum perlakuan 15,57 dan setelah perlakuan 21,03. Maka peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 5,46.
2. Berdasarkan hasil hipotesis menggunakan analisis *Mann Withney*, maka diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,451 > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol.
3. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *guided discovery learning* tidak berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa kelas IV SDIT Ar Raihan. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu penelitian sehingga metode *guided discovery learning* kurang maksimal dan keterbatasan

peneliti dalam mengondisikan anak. Serta keterbatasan peneliti dalam menilai sikap ilmiah siswa yang berjumlah 28 setiap kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman peneliti, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pilih metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan sikap ilmiah dengan melihat karakteristik siswa dan kondisi sekolah.
2. Sesekali menggunakan metode *guided discovery learning* agar siswa bisa lebih aktif dan mandiri.
3. Untuk dapat meningkatkan sikap ilmiah maka perlu dikembangkan metode ilmiah yang mendorong siswa aktif dan secara berkelanjutan.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat memfokuskan pada empat poin sikap ilmiah menurut Harlen yaitu: sikap berpikir kritis, sikap penemuan dan kreativitas, sikap tekun, dan sikap peka terhadap lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aly dan Eny Rahma, 1996, *Ilmu Alamiah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Andi Prastowo, 2015, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aprilia dan Afifatul Achyar, 2009, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV*, Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Asmadi Alsa, 2007, *Pedekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pusaka Pelajara.
- Febri Dani Astuti, 2015, *Efektifitas Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Kelas IV MIN Yogyakarta I. Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, 2013, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah & Cucu Suhana, 2012, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Hendro Darmodjo, 1991, *Pendidikan IPA II*, Jakarta: Depdiknas.
- Herson Anwar, *Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*. 2009. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=40631&val=3587.pdf> . 15 Februari 2017 pukul 15.34.
- Heti Nursasi, 2014, *Perbedaan Model Discovery Learning dan Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPA Peserta Didik. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Jamil Suprihatiningrum, 2013, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kunandar, 2013, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Martiyono, 2012, *Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Maslichah Asy'ari, 2006, *Penerapan Pendekatan Sains – Teknologi - Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Universitas Sanata.
- Muhammad Amirul Yachya, 2015, *Perbedaan Metode Guided Discovery Dan Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Peserta*

- Didik Kelas VII MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta. Skripsi.* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Muhibbin Syah, 2014, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlisul Fatih, 2016, *100 Hadits Pilihan, Mahrudhot, Ayat Tematik dan Terjemahan Lafdзийah*, Yogyakarta : Oval.
- Mulyati Arifin,dkk, 2009, *Ilmu Pengetahuan Alam 4 : untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Nanang Martono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik, 2001, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan* , Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Patta Bundu, 2006, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riduwan, 2006, *Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: Alfabeta.
- Ridwan Abdullah Sani, 2015, *Pembelajaran Santifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmalina Wahab, 2015, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Sapriya, 2012, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*, (Cet.2: Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Siti Fatonah & Zuhdan K. Prasetyo, 2014, *Pembelajaran Sains*, Yogyakarta: Ombak.
- Srienita, 2013, Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa antara Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Berbasis Portofolio dan Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Skripsi.* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono, 2015, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, 2009, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, 2012, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta.

- Tursinawati, *Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa dalam Pelaksanaan Percobaan pada Pembelajaran IPA di SDN Kota Banda Aceh*, 2013, vol. I, no 1, hlm 67.
Diakses dari <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/download/157/138.pdf> diunduh pada tanggal 23 Juni 2017 pukul 15.20 WIB.
- Usman Samatowa, 2006, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas.



Lampiran I

GAMBARAN UMUM MADRASAH/SEKOLAH

A. Letak Geografis

SDIT Ar-Raihan Bantul merupakan salah satu sekolah dasar swasta di Kabupaten Bantul, yang dikelola oleh Yayasan Ar-Raihan. SDIT Ar-Raihan telah terakreditasi dengan hasil akreditasi yaitu A. Mulai tahun ajaran 2013/2014 kegiatan belajar-mengajar SDIT Ar-Raihan difokuskan di dua tempat, yaitu di Dusun Sumberbatikan, Kelurahan Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul (unit 1) dan Dusun Karangmojo, Kelurahan Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul (unit 2). Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 2545 m² per unit.

B. Sejarah Singkat

SDIT Ar-Raihan didirikan pada tahun 2001 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Ar-Raihan yang sekarang -2011- berubah nama menjadi Yayasan Ar-Raihan. Sekolah ini oleh masyarakat maupun dunia pendidikan mulai diakui keberadaannya setelah mendapatkan ijin operasional dari kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul pada tahun 2003.

Mulanya, operasional SDIT Ar-Raihan dilaksanakan di tiga tempat, yaitu di Dusun Sumberbatikan, Kelurahan Trirenggo (unit 1, kantor pusat), di Dusun Karangmojo, Kelurahan Trirenggo (unit 2), dan di Mandingdawang, Kelurahan Sabdodadi (unit 3). Ketiga unit tersebut berada di wilayah Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada perkembangan selanjutnya, sehubungan gedung unit 3 digunakan untuk operasional SMPIT Ar-Raihan, mulai tahun ajaran 2013/2014 kegiatan belajar-mengajar SDIT Ar-Raihan difokuskan di dua tempat, yaitu di Sumberbatikan (unit 1) dan Karangmojo (unit 2).

Pada tahun 2015, SDIT Ar Raihan ditunjuk sebagai sekolah siaga bencana oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul. Status sebagai sekolah siaga bencana ini

diresmikan oleh Bupati Bantul, Hj. Sri Surya Widati, pada 18 Maret 2015.

C. Visi dan Misi

1. Visi Sekolah

Berdasarkan Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul “Cerdas Berakhlak Mulia Berkarakter Indonesia” maka Visi Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raihan adalah: “Terwujudnya Generasi Qur’ani, Cerdas, Mandiri dan Berbudaya”.

a. Indikator Qur’ani:

- 1) Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun yang lain dengan mengetahui fungsinya serta terefleksi dalam sikap.
- 2) Mampu membaca Al Quran dengan baik, benar dan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- 3) Mampu menghafal surat pada juz 30 dan juz 29 Al Qur’an.
- 4) Hafal hadits-hadits pendek dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mampu beribadah dengan benar sesuai dengan tuntunan syari’at Islam baik ibadah wajib dan ibadah sunnah.
- 6) Mampu berakhlak mulia dengan meneladani sifat, sikap serta kepribadian Rasulullah dan para sahabat.

b. Indikator Cerdas:

- 1) Mampu berkomunikasi dengan bahasa Jawa, Arab, dan Inggris secara sederhana.
- 2) Memiliki prestasi akademik yang baik.
- 3) Mampu menyampaikan pendapat.
- 4) Mampu berempati terhadap orang lain.

c. Indikator Mandiri:

- 1) Mampu mengatur waktu dengan baik untuk melaksanakan sholat di awal waktu.
- 2) Mampu melakukan perbuatan yang memberi manfaat untuk dirinya dan orang lain.
- 3) Menghargai kemampuan diri dan menghormati kelebihan orang lain.
- 4) Bertanggung jawab dengan tugas pribadi dan kelompok.

d. Indikator Budaya:

- 1) Menghargai budaya Bantul dan mampu menerapkannya dengan baik.
- 2) Menghargai budaya Daerah Istimewa Yogyakarta dan mampu menerapkannya dengan baik.
- 3) Berbudi pekerti sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, menyaring kebudayaan dan kepribadian dari luar yang tidak sesuai dengan nilai dan norma budaya Indonesia.

2. Misi Sekolah

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan ibadah dan akhlak dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah kehidupan.
- b. Memberikan kesempatan bimbingan, pengalaman dan evaluasi kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam serta budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan.
- c. Membiasakan membaca Al Qur'an setiap hari dan mampu mengamalkan.
- d. Menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sehingga potensi siswa berkembang secara optimal dengan melakukan pembelajaran secara tematik integrative, pendekatan saintifik dan melakukan penilaian autentik.
- e. Melaksanakan bimbingan belajar secara kontinyu dan menyeluruh sesuai dengan potensi anak agar berprestasi, baik akademik maupun non akademik.
- f. Menjadikan figur pendidik serta tenaga pendidik lainnya maupun orang tua peserta didik, sebagai cermin manusia berkepribadian Islam.
- g. Menumbuhkembangkan kreatifitas peserta didik sesuai dengan potensi masing-masing.

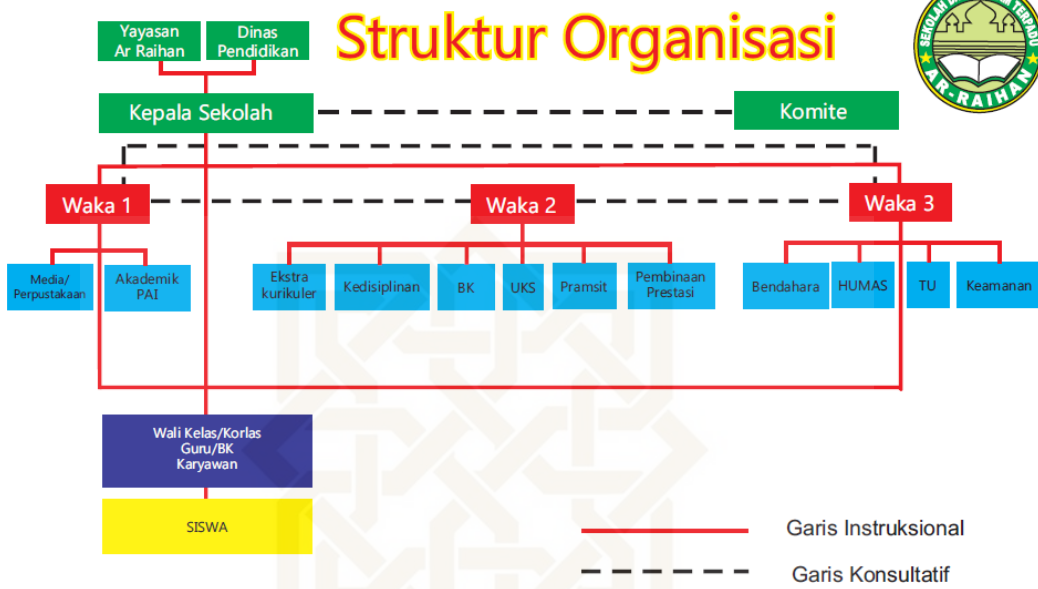
- h. Menerapkan manajemen partisipasi aktif pada semua warga sekolah dan dewan sekolah untuk mencapai keberhasilan.
 - i. Membiasakan hidup sehat dengan menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter Bangsa Indonesia, untuk dapat diterima dalam kehidupan di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat.
3. Tujuan Sekolah
- a. Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raihan Tahun 2016 adalah:
 - 1) Warga sekolah yang senantiasa beriman dan bertaqwa, taat beribadah dan berakhlakul karimah.
 - 2) Mampu membaca Al Qur'an sesuai kaidah bacaan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas.
 - 3) Memiliki dasar-dasar kemampuan, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang memadai untuk mengembangkan diri dan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.
 - 4) Sehat jasmani dan rohani untuk menunjang pelaksanaan pendidikan yang optimal.
 - 5) Mengenal dan mencintai bangsanya, masyarakat dan keberadannya.
 - 6) Kreatif, inovatif dan terampil dalam bekerja untuk mengembangkan diri secara terus menerus.
 - 7) Memiliki wawasan kehidupan islami.
 - b. Strategi untuk Mencapai Tujuan
 - 1) Terwujudnya generasi qur'ani dilakukan dengan penanaman sikap dan pemahaman yang benar agar beriman kepada Alloh swt.
 - 2) Meningkatnya kecerdasan peserta didik dengan melaksanakan:
 - a) Home visit kepada seluruh siswa.
 - b) Bimbingan belajar dan Bimbingan konseling.
 - c) Buku penghubung yang rutin disampaikan ke orang tua.
 - d) Pelaksanaan Pertemuan Orang tua Murid dan Guru setiap 2 bulan sekali.

- e) Adanya tim sukses akademik sekolah.
- f) Penjaringan bakat dan minat di ekstrakurikuler dalam bidang olah raga, kesenian dan bahasa.
- g) Pelaksanaan KBM lima hari dan penguatan pengetahuan Guru di hari Sabtu.
- h) Penjaringan bakat minat kemampuan akademik siswa dalam berjenjang dari kelas satu.
- i) Mengadakan kelompok belajar dan didampingi guru termasuk sukses UN kelas VI.
- j) Mengintensifkan guru ekstrakurikuler.
- k) Monitoring dan mengevaluasi RTL, TL dan hasil.

D. Struktur Organisasi

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raihan Bantul adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran tingkat sekolah dasar yang memiliki nilai plus karena menjadikan agama Islam sebagai bagian dari visi dan misinya. Dalam suatu lembaga pendidikan untuk urusan pengajarannya mempunyai tata kerja tersendiri, begitu pula untuk pengajaran tata kerja di SDIT Ar-Raihan Bantul diperlukan struktur organisasi yang jelas sehingga diharapkan dapat tercapai efisiensi serta efektivitas penyelenggaraan. Struktur organisasi SDIT Ar-Raihan adalah struktur organisasi sekolah yang secara umum mengikuti aturan di bawah Kementerian Pendidikan dan kurikulum yang dikembangkan SDIT Ar-Raihan juga melihat pada aturan yang ditetapkan. Adapun struktur organisasi SDIT Ar-Raihan dapat digolongkan dalam struktur organisasi garis, dimana wewenang mengalir dari atasan ke bawahan dan bawahan bertanggung jawab kepada atasan yang lebih tinggi tingkat kekuasaannya. Berikut skema struktur organisasi SDIT Ar-Raihan.

Struktur Organisasi SDIT Ar-Raihan



Lampiran II

Nama Peneliti	Latar Belakang	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian
Heti Nursasi	Guru masih sering mengajar menggunakan model konvensional dan hasil belajar IPA kurang memuaskan. Serta saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar peserta didik terlihat jenuh, tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan kurang termotivasi dalam belajar IPA.	a. Apakah terdapat perbedaan antara model <i>Guided Discovery Learning</i> dengan <i>Problem Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik? b. Bagaimanakah keterlaksanaan model pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i> dan <i>Problem Based Learning</i> dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran?	a. Mengetahui perbedaan antara model <i>Guided Discovery Learning</i> dengan <i>Problem Based Learning</i> dalam pembelajaran IPA terhadap prestasi belajar peserta didik. b. mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i> dan <i>Problem Based Learning</i> dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Kuantitatif
Febri Dani Astut	Guru masih menggunakan model ekspositori, jika guru kesulitan menyesuaikan penyampaian materi pelajaran. Sehingga siswa kurang antusias dan kurang memberi respon terhadap materi dan pertanyaan guru, dan hasil belajar IPA juga belum baik.	apakah pembelajaran IPA di kelas IV MIN Yogyakarta I lebih efektif menerapkan model <i>discovery learning</i> , dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa?	mengetahui efektifitas model <i>discovery learning</i> , dibandingkan dengan pembelajaran IPA menggunakan model ekspositori.	Kuantitatif
Sienita	hasil belajar yang didapat dalam pembelajaran IPA masih terfokus pada aspek kognitif saja. Pembelajaran IPA hanya diupayakan	Apakah terdapat perbedaan sikap ilmiah siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun I Yogyakarta antara kelas yang	a. Perbedaan sikap ilmiah siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun I Yogyakarta antara kelas yang	Kuantitatif

	untuk menyelesaikan materi dalam waktu yang ada. Siswa pun masih dijadikan sebagai objek pembelajaran.	pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dan kelas yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPA?	pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dan kelas yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPA. b. Model pembelajaran yang lebih baik dalam mengembangkan sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SD Negeri Rejowinangun I Yogyakarta.	
Penelti	Kurang berkembangnya sikap ilmiah siswa dan penggunaan metode pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa bosan.	Apakah metode pembelajaran <i>guided discovery learning</i> berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa kelas IV?	Mengetahui metode pembelajaran <i>guided discovery learning</i> berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa kelas IV	Kuantitatif

Lampiran III

No	Sikap Ilmiah	Indikator	Rubrik
1	Sikap ingin tahu	Antusias mencari jawaban Siswa mencari jawaban melalui : 1. Guru 2. Teman 3. Buku teks 4. Buku bacaan / pendukung yang lain 5. Koran/majalah mengenai materi yang bersangkutan	1 = jika siswa mencari jawaban melalui 1 media. 2 = jika siswa mencari jawaban melalui 2 media. 3 = jika siswa mencari jawaban melalui 3 media. 4 = jika siswa mencari jawaban melalui 4 media. 5 = jika siswa mencari jawaban melalui 5 media.
		Perhatian pada objek yang diamati Melalui : 1. Mata 2. Telinga 3. Meraba 4. Hidung 5. Mulut	1 = jika siswa memperhatikan objek melalui 1 indera. 2 = jika siswa memperhatikan objek melalui 2 indera. 3 = jika siswa memperhatikan objek melalui 3 indera. 4 = jika siswa memperhatikan objek melalui 4 indera. 5 = jika siswa memperhatikan objek melalui 5 indera.
		Antusias terhadap proses sains Menurut kurikulum IPA 1994 keterampilan	1 = jika siswa mengikuti proses sains 1 (mengamati) 2 = jika siswa mengikuti proses sains 1-2 (mengamati dan
		proses sains meliputi: 1. Mengamati 2. Menafsirkan 3. Meramalkan 4. Menggunakan alat dan bahan 5. Menggelompokkan (menggolongkan) 6. Menerapkan konsep 7. Mengkomunikasikan 8. Mengajukan pertanyaan	menafsirkan) 3 = jika siswa mengikuti proses sains 3-4 (mengamati, menafsirkan, meramalkan, dan menggunakan alat dan bahan) 4 = jika siswa mengikuti proses sains 5-6 (mengamati, menafsirkan, meramalkan, menggunakan alat dan bahan, mengelompokkan, dan menerapkan konsep) 5 = jika siswa mengikuti proses sains 7-8 (mengamati, menafsirkan, meramalkan, menggunakan alat dan bahan, mengelompokkan, menerapkan konsep, mengkomunikasikan, dan mengajukan pertanyaan)
		Menanyakan setiap langkah kegiatan	1 = jika siswa menanyakan karena dia tidak tahu. 2 = jika siswa menanyakan karena minat untuk bertanya. 3 = jika siswa menanyakan karena ada minat dan sudah mempunyai cukup argumentasi 4 = jika siswa menanyakan karena minat, memiliki cukup argumentasi dan rasa ingin tahu. 5 = jika siswa menanyakan karena adanya minat dan keingin-tahuan siswa yang tinggi dan punya argumen yang kuat.

2	Sikap senantiasa mendahulukan data/fakta	Objektif/jujur terhadap data yang dihasilkan/ Tidak memanipulasi data	<p>1 = jika menuliskan hasil tanpa melakukan percobaan</p> <p>2 = jika menuliskan hasil hanya melihat pekerjaan teman/ kelompok lain</p> <p>3 = jika menuliskan hasil yang diperoleh, namun masih berdiskusi dengan kelompok lain.</p> <p>4 = jika menuliskan hasil yang diperoleh, namun sesekali masih melihat pekerjaan teman</p> <p>5 = jika menuliskan hasil sesuai dengan percobaan dan tidak melihat pekerjaan teman</p>
		Tidak purbasangka/berpuruk sangka terhadap data	<p>1 = menuliskan data yang dihasilkan langsung tanpa mengecek ulang dulu</p> <p>2 = menuliskan data yang dihasilkan dengan mengecek terlebih dahulu.</p> <p>3 = menuliskan data yang dihasilkan dengan mengecek dan mendiskusikannya bersama teman satu kelompok.</p> <p>4 = menuliskan data yang dihasilkan dengan mengecek dan mendiskusikannya bersama teman satu kelompok, disertai dengan sumber yang lain.</p>
			5 = menuliskan data yang dihasilkan dengan mengecek, mendiskusikan dengan teman satu kelompok, serta memberi penguatan dengan sumber yang lain, dan jika ragu akan mengulangi percobaan.
		<p>Mengambil keputusan sesuai fakta</p> <p>Jika siswa mengambil keputusan berdasarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi kepada guru 2. Klarifikasi kepada teman 3. Melihat buku teks 4. Melihat sumber lain (buku pendukung, koran, berita dll) 5. Sesuai data yang diperoleh melalui penelitian 	<p>1 = jika mengambil keputusan dengan 1 sumber.</p> <p>2 = jika mengambil keputusan dengan 2 sumber.</p> <p>3 = jika mengambil keputusan dengan 3 sumber.</p> <p>4 = jika mengambil keputusan dengan 4 sumber.</p> <p>5 = jika mengambil keputusan dengan 5 sumber.</p>
		<p>Tidak mencampur fakta dengan pendapat</p> <p>Fakta = data yang diperoleh melalui</p>	<p>1 = jika menuliskan data hanya berdasarkan pendapat sendiri.</p> <p>2 = jika menuliskan data hanya berdasarkan pengalaman yang</p>

		percobaan Pendapat = argumentasi siswa bisa berdasarkan pengalaman siswa.	mereka lakukan tanpa melakukan percobaan terlebih dahulu. 3 = jika menuliskan data berdasarkan hasil yang diperoleh namun ditambah dengan pengalaman yang pernah mereka lakukan. 4 = jika menuliskan hasil pengamatan sesuai yang diamati namun ditambah dengan kalimat pendapat 5 = jika menuliskan data yang sesuai fakta atau sesuai dengan observasi yang dilakukan tanpa mencampur dengan pendapat diluar observasi.
3	Sikap berfikir terbuka dan kerjasama	Menghargai pendapat/temuan orang lain	1 = jika mengabaikan pendapat orang lain dan menyalahkan temuan orang lain 2 = jika hanya mendengarkan hasil temuan orang lain. 3 = jika mendengarkan pendapat dan bisa menerima pendapat tersebut 4 = jika mendengarkan pendapat dan bisa menerima pendapat tersebut serta messssnanggapi pendapat/temuan oarang lain. 5 = jika mendengarkan pendapat, bisa menerima pendapat tersebut serta menanggapi pendapat/temuan oarang lain, dan
			memberi apresiasi pada orang lain.
		Mau mengubah pendapat jika data kurang	1 = jika menganggap bahwa data sendiri itu yang paling benar. 2 = jika hanya mendengarkan masukan yang diberikan guru atau teman. 3 = jika mendengarkan pendapat orang lain dan mengecek dengan data milik sendiri. 4 = jika hanya mendengarkan, mengecek, dan menulis masukan orang lain 5 = jika mendengarkan, mengecek, menulis, dan melengkapi data yang disarankan
		Menerima saran teman	1 = mengabaikan saran atau masukan dari guru atau teman. 2 = hanya sepintas mengecek hasil pekerjaannya seperti yang disarankan guru atau teman 3 = mengecek hasil pekerjaan dan mengamati sesuai dengan yang disarankan. 4 = mengecek hasil pekerjaan, mengamati, dan menggantinya sesuai dengan saran guru atau teman 5 = mengecek hasil pekerjaan dan melengkapinya dengan jelas

		dan berurutan sesuai dengan saran guru atau teman.
	Tidak merasa paling benar	1 = jika merasa dirinya paling benar 2 = jika mendengarkan masukan orang lain 3 = jika mendengarkan dan memperhatikan masukan orang lain 4 = jika mendengarkan, memperhatikan, dan menerima masukan dari orang lain 5 = jika mendengarkan, memperhatikan, menerima dan mencatat masukan dari orang lain
	Menganggap setiap kesimpulan adalah tentatif Jika mengambil kesimpulan berdasarkan: 1. Kesimpulan diambil dari hasil observasi 2. Melakukan observasi tidak hanya 1 kali 3. Menghubungkan pengalaman masa lalu yang relevan untuk mengintegrasikan informasi dari hasil observasi. 4. Suatu pernyataan yang didasari alasan	1 = jika mengambil kesimpulan berdasarkan dengan 1 kriteria. 2 = jika mengambil kesimpulan berdasarkan dengan 2 kriteria. 3 = jika mengambil kesimpulan berdasarkan dengan 3 kriteria. 4 = jika mengambil kesimpulan berdasarkan dengan 4 kriteria. 5 = jika mengambil kesimpulan berdasarkan dengan 5 kriteria.
	logis dan untuk menjelaskan hasil observasi. 5. Dapat membedakan pernyataan kesimpulan yang disusun dengan observasi dan prediksi. Misal dengan kalimat: “ dari hasil yang saya amati sayasimpulkan.....”, “dari hasil observasi dapat dijelaskan bahwa.....”	
	Berpartisipasi aktif dalam kelompok	1 = jika berpartisipasi hanya dengan sekelompok saja. 2 = jika berpartisipasi hanya dengan sekelompok saja tetapi tidak mendominasi. 3 = jika dapat bekerja sama dengan teman kelompok lain. 4 = jika dapat bekerja sama dengan kelompok lain tanpa mendominasi. 5 = jika dapat bekerja sama dengan semua teman tanpa mendominasi dan berpartisipasi aktif.

Lampiran IV

**LEMBAR PENILAIAN
SIKAP ILMIAH**



Disusun Oleh:

**SAFITRI
NIM. 13480028**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**LEMBAR PENILAIAN
SIKAP ILMIAH**

Lampiran V

Hari, Tanggal : Jum'at, 3 Februari 2017

Alokasi waktu : 14.00-14.30 WIB

Hasil wawancara dengan Koordinator Guru Kelas IV “Ibu Mustaqimah, S. Pd.”

1. *Apakah metode pembelajaran yang sering digunakan untuk mendorong siswa agar lebih aktif?*
Untuk metode pembelajaran sendiri sudah banyak melibatkan siswa. Siswa juga sudah sering melakukan percobaan. Siswa juga selalu melakukan diskusi serta presentasi. Tapi terkadang siswa merasa bosan jika hanya berdiskusi dan presentasi saja.
2. *Apakah dengan metode yang sudah diterapkan dapat mengembangkan sikap ilmiah siswa?*
Sikap ilmiah pada siswa sendiri untuk kelas IV masih perlu dikembangkan lagi. Dan untuk mengembangkan sikap ilmiah tersebut masih membutuhkan bimbingan guru. Karena untuk kelas IV sendiri pola berfikir siswa masih sebatas apa yang mereka lihat. Bahkan mereka terkadang masih tidak percaya diri dengan jawaban mereka. Dan memastikannya pada guru.
3. *Apakah terdapat penilaian khusus untuk sikap ilmiah itu sendiri?*
Belum ada penilaian khusus untuk menilai sikap ilmiah. Biasanya penilaian sikap yang secara menyeluruh. Misalnya sikap ingin tahu, percaya diri, tanggung jawab dan sebagainya.
4. *Apakah metode guided discovery learning tersebut relevan untuk mengembangkan sikap ilmiah siswa?*
Bisa saja dilakukan agar dapat mengembangkan sikap ilmiah siswa. Dan siswa dapat belajar dengan metode yang baru.

Lampiran VI

1. Kelas Eksperimen (IV A)

No	Nama Siswa
1	Abid Muh Azka
2	Abidah Raihanah A
3	Alya Naurah Q
4	Amrina Jasmine S
5	Angito Abimanyu Y
6	Azka Aldebaran M
7	Azkie Tsabita P
8	Destifa Nur Alifah
9	Dzakiya Nahdah S
10	Feni Adita Ryastuti
11	Gema Retyan A
12	Hasbi Ghifari Jakti
13	Hasna Faidzah
14	Hurin Brilliant Islami
15	Ibrahim Nurrohman
16	Imam Taufiq
17	Julia Wahyu Ananta
18	Malique Zhaidan
19	M. Akbar Muzakki
20	M. Asa Indra Fata
21	M. Athaya
22	Muhadhib Faiq A
23	Muna Kamila

24	Najwa Fatma Nabila
25	Rafee Sofyan A
26	Ahmad Sahal M
27	Windra Dyah K
28	Zhoriffazam Ghofar



Lampiran VII

2. Kelas Kontrol (IV B)

No	Nama Siswa
1	Adiba Liala Zahidah
2	Akhmad Maulana H
3	Aliya Nada Qhumaira
4	Andina Erly Salma
5	Asha Kusuma Indika P
6	Auryn Putri Andriani
7	Bahy Baihaqy Basith
8	Bunga Lutfi Pratiwi
9	Cherinda Putri Nugrahani
10	Dhimas Azhidan Bimantara
11	Eri Fahmi
12	Farah Nadia
13	Fawwaz Nizar Fazari
14	Fayha'un Nasywa Alifa
15	Khonsa C.A Tnawwar
16	Maulida Nur S
17	M Abizar Ar Rozzaq
18	M Faktir Nafis Al K
19	M Tahta Al K
20	M Yusuf Islam
21	M. Afzaal Ali Al F
22	Nafisa Putri Damayanti
23	Najma Nafi'u Fakhrunnisa

24	Naufal Dhiyaul haq
25	Orryza Sativa Qurrota A'yun
26	Rafi Surya R
27	Ratna Kaniaka A.T.S
28	Rozzan Ahmad Farras



Lampiran VIII**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah	: SDIT Ar Raihan
Tema	: 8/ Daerah Tempat tinggalku
Subtema	: 2/ Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 1
Mata Pelajaran	: IPA dan Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPA**

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

C. Indikator

IPA

3.4.1 Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar (katapel).

4.4.1 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak (katapel)

Bahasa Indonesia

3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9.1 Menyajikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar keunikan suatu daerah, siswa dapat mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya dengan teliti.
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dengan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar dengan cermat.
4. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Cerita fiksi
2. Hubungan gaya dengan gerak

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : *guided discovery*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskriptif Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang sudah dipelajari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu siswa membacakan teks tentang cerita fiksi. 2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (menanya) 3. Siswa mengamati gambar yang ditempel guru. (mengamati) 4. Berdasarkan mengamati gambar siswa di dorong untuk bertanya. (menanya) 5. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai gambar yang ditempel dengan menggabungkan materi gaya. Bagaimana perubahan yang dialami sebuah benda jika diberi gaya? 6. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. 	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Setiap kelompok menempati tempat yang sudah dibagi oleh guru. 8. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa 9. Guru menjelaskan cara mengisi LKS 10. Setiap kelompok harus menjawab pertanyaan dan melakukan percobaan yang ada dalam LKS sesuai dengan hasil percobaan yang mereka lakukan atau amati. (mencoba) 11. Setiap kelompok berdiskusi sesuai LKS. (menalar) 12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. (Mengomunikasi) 13. Kelompok lain memberi masukan atau tanggapan. 	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti. 2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan 3. Siswa mendengar penguatan dari guru. Dan memberi tugas rumah untuk mencari contoh kegiatan sehari-hari yang dipengaruhi oleh gaya. 4. Guru dan siswa Berdo'a. 5. Guru memberi salam 	10 menit

H. Penilaian

(terlampir)

I. Media/ Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat

- Kelereng
- Gambar

2. Sumber Belajar

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku (Buku Guru)
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku (Buku Siswa)

Yogyakarta, 26 April 2017

Mengetahui,

Guru kelas


Puryanti, S.Pd

NIP.

Praktikan


Safitri

NIM. 13480028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : SDIT Ar Raihan
Tema : 8/ Daerah Tempat tinggalku
Subtema : 2/ Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 2
Mata Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, dan SBdP
Kelas/ Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.

C. Indikator**IPA**

3.4.1 Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar (plastisin).

4.4.1 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak (plastisin)

Bahasa Indonesia

3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9.1 Menyajikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual.

SBdP

3.3.1 Menyebutkan gerakan tari daerah

4.3.1 menirukan gerakan tari kreasi daerah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang tari daerah, siswa dapat mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia dengan benar.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar keberagaman tari daerah, siswa dapat mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya dengan tepat.
3. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
4. Dengan kegiatan menulis teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencoba praktik bermain bola, siswa dapat menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar dengan benar.
6. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Cerita fiksi
2. Hubungan gaya dengan gerak
3. Tarian daerah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskriptif Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa: 4. Apa yang sudah dipelajari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tarian daerah. (mengamati)Siswa didorong untuk bertanya berdasarkan gambar. (menanya) 2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan tarian dan gaya. 3. Bagaimana perubahan yang dialami sebuah benda jika diberi gaya? 4. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. 5. Setiap kelompok menempati tempat yang sudah dibagi oleh guru. 6. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa 7. Guru menjelaskan cara mengisi LKS 	55 menit

	<p>8. Setiap kelompok harus menjawab pertanyaan dan melakukan percobaan yang ada dalam LKS sesuai dengan hasil percobaan yang mereka lakukan atau amati. (mencoba)</p> <p>9. Setiap kelompok berdiskusi sesuai LKS. (menalar)</p> <p>10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. (mengkomunikasi)</p> <p>11. Kelompok lain memberi masukan atau tanggapan.</p>	
Kegiatan penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti.</p> <p>2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan</p> <p>3. Siswa mendengar penguatan dari guru. Dan memberi tugas rumah untuk mencari ragam tarian daerah.</p> <p>4. Guru dan siswa Berdo'a.</p> <p>5. Guru memberi salam</p>	10 menit

G. Penilaian

(terlampir)

H. Media/ Alat dan Sumber Belajar

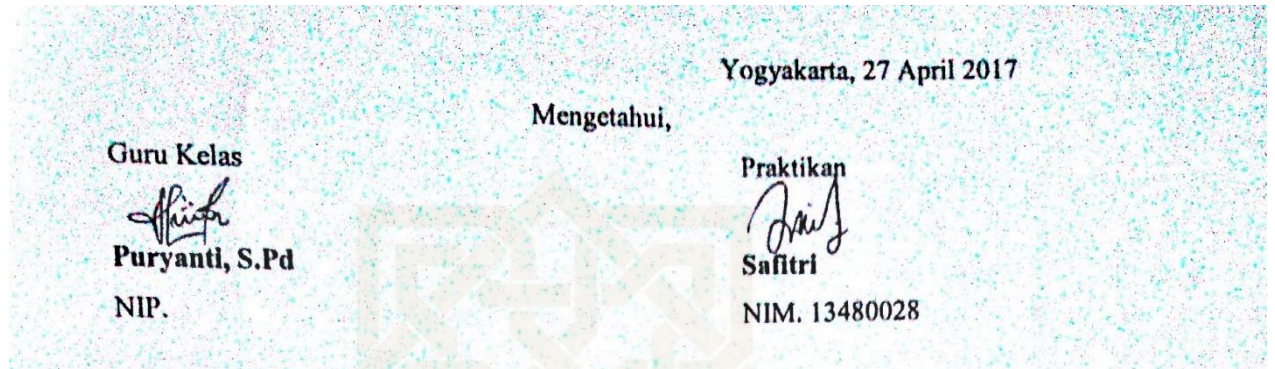
I. Media/Alat

- Plastisin
- Gambar

J. Sumber Belajar

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku (Buku Guru)

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar
Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku (Buku Siswa)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Nama Sekolah	: SDIT Ar Raihan
Tema	: 8/ Daerah Tempat tinggalku
Subtema	: 2/ Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 1
Mata Pelajaran	: IPA dan Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPA**

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

C. Indikator**IPA**

3.4.1 Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar (ketapel).

4.4.1 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak (ketapel)

Bahasa Indonesia

3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9.1 Menyajikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar keunikan suatu daerah, siswa dapat mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya dengan teliti.
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dengan benar.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar dengan cermat.
4. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Cerita fiksi
2. Hubungan gaya dengan gerak

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskriptif Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa: 4. Apa yang sudah dipelajari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu siswa membacakan teks tentang cerita fiksi. 2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (menanya) 3. Siswa mengamati gambar yang ditempel guru. (mengamati) 4. Berdasarkan mengamati gambar siswa di dorong untuk bertanya. (menanya) 5. Siswa menjawab pertanyaan guru 	50 menit

	<p>mengenai gambar yang ditempel dengan menggabungkan materi gaya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. 7. Setiap kelompok menempati tempat yang sudah dibagi oleh guru. 8. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa 9. Guru menjelaskan cara mengisi LKS 10. Perwakilan siswa mendemonstrasikan pengaruh gaya. (mencoba) 11. Setiap kelompok harus menjawab pertanyaan dan melakukan diskusi yang ada dalam LKS berdasarkan demonstrasi yang sudah dilakukan. (menalar) 12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. (mengkomunikasi) 13. Kelompok lain memberi masukan atau tanggapan. 	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti. 2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan 3. Siswa mendengar penguatan dari guru. Dan memberi tugas rumah untuk mencari contoh kegiatan sehari-hari yang dipengaruhi oleh gaya. 4. Guru dan siswa Berdo'a. 5. Guru memberi salam 	<p>10 menit</p>

H. Penilaian

(terlampir)

I. Media/ Alat dan Sumber Belajar

Media/Alat

- Kelereng
- Gambar

Sumber Belajar

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku (Buku Guru)
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku (Buku Siswa)

Yogyakarta, 26 April 2017

Mengetahui,

Guru kelas

Praktikan

Purweni Sugiastuti, S.Pd

Safitri

NIP.

NIM. 13480028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : SDIT Ar Raihan
 Tema : 8/ Daerah Tempat tinggalku
 Subtema : 2/ Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 2
 Mata Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : IV/2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

SBdP

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.

C. Indikator

IPA

- 3.4.1 Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar (mobil mainan dan bola).
4.4.1 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak (gerobak dan bola)

Bahasa Indonesia

- 3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
4.9.1 Menyajikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual.

SBdP

- 3.3.1 Menyebutkan gerakan tari daerah
4.3.1 menirukan gerakan tari kreasi daerah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang tari daerah, siswa dapat mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia dengan benar.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar keberagaman tari daerah, siswa dapat mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya dengan tepat.
3. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
4. Dengan kegiatan menulis teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencoba praktik bermain bola, siswa dapat menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar dengan benar.

6. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Cerita fiksi
2. Hubungan gaya dengan gerak
3. Tarian daerah

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskriptif Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa: 4. Apa yang sudah dipelajari. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tarian daerah. (mengamati) 2. Siswa didorong untuk bertanya berdasarkan gambar. (menanya) 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan tarian dan gaya. 	55 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana perubahan yang dialami sebuah benda jika diberi gaya? 5. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. 6. Setiap kelompok menempati tempat yang sudah dibagi oleh guru. 7. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Siswa 8. Guru menjelaskan cara mengisi LKS 9. Perwakilan siswa mendemonstrasikan pengaruh gaya. (mencoba) 10. Setiap kelompok harus menjawab pertanyaan dan melakukan diskusi yang ada dalam LKS sesuai dengan hasil demorasasi. (menalar) 11. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. (mengkomunikasi) 12. Kelompok lain memberi masukan atau tanggapan. 	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti. 2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan 3. Siswa mendengar penguatan dari guru. Dan memberi tugas rumah untuk mencari ragam tarian daerah. 4. Guru dan siswa Berdo'a. 5. Guru memberi salam 	10 menit

H. Penilaian

(terlampir)

I. Media/ Alat dan Sumber Belajar

Media/Alat

- Plastisin
- Gambar

J. Sumber Belajar

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku (Buku Guru)
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku (Buku Siswa)

Yogyakarta, 27 April 2017

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

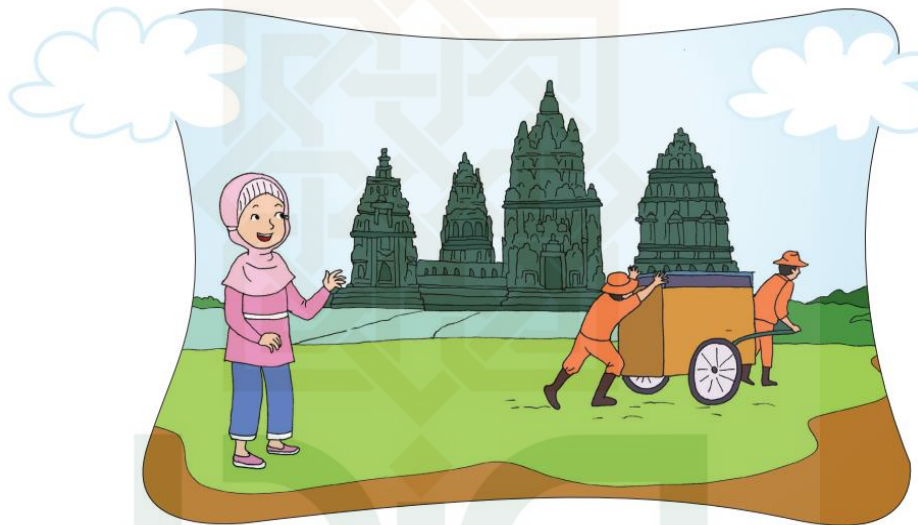
Purweni Sugiastuti, S.Pd
NIP.

Safitri
NIM. 13480028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran X

KELAS EKSPERIMEN
PERCOBAAN PERTEMUAN PERTAMA
LEMBAR KERJA SISWA



PETUNJUK PENGGUNAAN LKS

1. Perhatikan alat yang perlu untuk masing-masing percobaan
2. Periksalah alat yang Anda gunakan dalam keadaan berfungsi dengan baik.
3. Bacalah kalimat-kalimat yang tercantum dalam cara kerja untuk dipahami betul.
4. Jawablah hasil percobaan pada tempat yang disediakan.
5. Jawablah pertanyaan pada bagian diskusi sesuai percobaan.
6. Susunlah satu atau dua kalimat sebagai kesimpulan.

Nama kelompok :

Nama Anggota:

Bagaimana perubahan yang dialami sebuah benda jika diberi gaya?

A. Konsep

Sebuah benda jika diberi gaya maka akan menjadikan benda diam menjadi bergerak.

B. BAGIAN PERTAMA

Alat dan Bahan

- Kelereng

Hipotesis

Apakah yang terjadi pada benda saat kelereng didorong?

perubahan yang terjadi.....

Aktivitas Belajar

1. Ambillah kelereng yang sudah disiapkan.
2. Dorong kelereng kedepan.

Hasil percobaan

Nama benda	Proses	Perubahan yang terjadi

Diskusi

1. Apa yang terjadi pada benda saat kelereng didorong?

Perubahan yang terjadi yaitu.....

2. Kamu menggerakkan atau mendorong kelereng dengan gaya. Kesimpulan apa yang kamu peroleh?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kesimpulan

Dari hasil percobaan dapat dijelaskan bahwa gaya dapat:

PERCOBAAN PERTEMUAN 2

LEMBAR KERJA SISWA



PETUNJUK PENGGUNAAN LKS

1. Perhatikan alat yang perlu untuk masing-masing percobaan
2. Periksa alat yang Anda gunakan dalam keadaan berfungsi dengan baik.
3. Bacalah kalimat-kalimat yang tercantum dalam cara kerja untuk dipahami betul.
4. Jawablah hasil percobaan pada tempat yang disediakan.
5. Jawablah pertanyaan pada bagian diskusi sesuai percobaan.
6. Susunlah satu atau dua kalimat sebagai kesimpulan.

Nama kelompok :

Nama Anggota:

Bagaimana perubahan yang dialami sebuah benda jika diberi gaya?

A. Konsep

Sebuah gaya menjadikan bentuk benda berubah.

B. Alat dan Bahan

- Plastisin

C. BAGIAN PERTAMA

Hipotesis

Bagaimana perubahan plastisin setelah diberi gaya?

Aktivitas Belajar

1. Tekan, dorong atau tarik plastisin hingga membentuk benda yang kamu inginkan!

Hasil percobaan

Nama benda	Proses	Bentuk semula	Perubahan yang terjadi

DISKUSI

1. Berubahkah bentuk plastisin setelah ditekan dan ditarik?

2. Apakah yang menyebabkan plastisin tersebut berubah?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Kamu mengubah plastisin menjadi berbagai bentuk dengan gaya. Apa kesimpulan yang kamu peroleh?

D. Kesimpulan

Dari hasil observasi dapat dijelaskan bahwa



Lampiran XI**PERCOBAAN PERTEMUAN PERTAMA****LEMBAR KERJA SISWA****PETUNJUK PENGGUNAAN LKS**

1. Perhatikan gambar yang ada dalam Lembar Kerja Siswa
2. Bacalah kalimat-kalimat yang tercantum dalam cara kerja untuk dipahami betul.
3. Jawablah pertanyaan pada bagian diskusi.
4. Susunlah satu atau dua kalimat sebagai kesimpulan.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok :

Nama Anggota:

Aktivitas Belajar

1. Amatilah teman mu dalam menggunakan kelereng di depan kelas. Sesuai dengan petunjuk guru!

Diskusi

1. Apa yang terjadi saat kelereng didorong?

Perubahan yang terjadi yaitu.....

2. Apa yang terjadi pada benda saat kelereng dihentikan?

Perubahan yang terjadi yaitu.....

3. Kamu menggerakkan atau mendorong kelereng dengan gaya.
Kesimpulan apa yang kamu peroleh?

Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dapat dijelaskan bahwa gaya dapat:



PERCOBAAN PERTEMUAN 2**LEMBAR KERJA SISWA****PETUNJUK PENGGUNAAN LKS**

1. Perhatikan gambar yang ada dalam Lembar Kerja Siswa
2. Bacalah kalimat-kalimat yang tercantum dalam cara kerja untuk dipahami betul.
3. Jawablah pertanyaan pada bagian diskusi.
4. Susunlah satu atau dua kalimat sebagai kesimpulan.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok :

Nama Anggota:

A. BAGIAN PERTAMA

Aktivitas Belajar

1. Amati gambar plastisin!
2. Perhatikan jika plastisin tersebut ditekan dan menjadi bentuk



Diskusi

1. Pernahkah kamu bermain dengan plastisin? Berubahkah bentuk

Empty rounded rectangular box for student response.

2. Apakah yang menyebabkan plastisin berubah bentuk?



3. Kamu pernah mengubah plastisin menjadi berbagai bentuk dengan gaya. Apa kesimpulan yang kamu peroleh?



B. Kesimpulan

Dari hasil diskusi tersebut dapat dijelaskan bahwa gaya:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII

Explore

KELOMPOK

Case Processing Summary

Kelompok		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Kelas Eksperimen	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%
	Kelas Kontrol	26	100,0%	0	0,0%	26	100,0%

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error		
Nilai	Kelas Eksperimen	Mean	17,5000	,50915	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16,4514	
			Upper Bound	18,5486	
		5% Trimmed Mean	17,4872		
		Median	16,0000		
		Variance	6,740		
		Std. Deviation	2,59615		
		Minimum	14,00		
		Maximum	21,00		
		Range	7,00		
		Interquartile Range	6,00		
		Skewness	,394	,456	
		Kurtosis	-1,625	,887	
		Kelas Kontrol	Kelas Kontrol	Mean	15,5769
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			14,6981	
	Upper Bound			16,4557	
5% Trimmed Mean	15,5299				
Median	15,5000				
Variance	4,734				
Std. Deviation	2,17574				
Minimum	11,00				
Maximum	21,00				
Range	10,00				
Interquartile Range	2,25				
Skewness	,367			,456	
Kurtosis	1,149			,887	

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Kelas Eksperimen	,257	26	,000	,815	26	,000
Kelas Kontrol	,165	26	,068	,950	26	,230

a. Lilliefors Significance Correction

NILAI

Stem-and-Leaf Plots

Nilai Stem-and-Leaf Plot for
Kelompok= Kelas Eksperimen

Frequency	Stem & Leaf
1,00	14 . 0
7,00	15 . 0000000
6,00	16 . 000000
1,00	17 . 0
2,00	18 . 00
,00	19 .
2,00	20 . 00
7,00	21 . 0000000

Stem width: 1,00
Each leaf: 1 case(s)

Nilai Stem-and-Leaf Plot for
Kelompok= Kelas Kontrol

Frequency	Stem & Leaf
1,00	Extremes (= <11,0)
1,00	12 . 0
2,00	13 . 00
2,00	14 . 00
7,00	15 . 0000000
6,00	16 . 000000
4,00	17 . 0000
1,00	18 . 0
,00	19 .
1,00	20 . 0
1,00	Extremes (>=21,0)

Stem width: 1,00
Each leaf: 1 case(s)

Lampiran XIII

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	4,864	1	50	,032
	Based on Median	1,579	1	50	,215
	Based on Median and with adjusted df	1,579	1	45,638	,215
	Based on trimmed mean	4,820	1	50	,033

Lampiran XIV

NPar Tests

[DataSet1]

Mann-Whitney Test

Ranks

kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
sikap ilmiah kelas eksperimen	27	29,63	800,00
kelas kontrol	28	26,43	740,00
Total	55		

Test Statistics^a

	sikap ilmiah
Mann-Whitney U	334,000
Wilcoxon W	740,000
Z	-,754
Asymp. Sig. (2-tailed)	,451

a. Grouping Variable: kelas

Lampiran XV

1. Pengambilan skala sebelum perlakuan



2. Perlakuan I



3. Perlakuan II



4. Pengambilan skala setelah perlakuan



Lampiran XVI

1. Pengambilan skala sebelum perlakuan



2. Perlakuan I



UNIVERSITY
IJAGA
RTA

3. Perlakuan II



4. Pengambilan skala setelah pelakuan



Lampiran XVII



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Safitri
Nomor Induk : 13480028
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "PENGARUH METODE *GUIDED DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA KELAS IV"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 24 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Februari 2017
Moderator

Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd.
NIP. 19781113 200912 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVIII

SURAT KETERANGAN

VALIDASI AHLI INSTRUMENT ISI DAN KONSTRUK PENELITIAN

Setelah membaca, mencermati, memahami, dan memvalidasi isi serta memvalidasi konstruk instrumen penelitian berupa pedoman observasi sikap ilmiah yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode *Guided Discovery Learning* Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV SDIT Ar Raihan" yang disusun oleh:

Nama : Safitri

NIM : 13480028

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini saya:

Nama : Fitri Yuliawati, M. Pd.Si.

NIP : 19820724 201101 2 001


Menyatakan bahwa instrumen tersebut:

1. Dapat digunakan dengan revisi
2. Dapat digunakan tanpa revisi
3. Tidak dapat digunakan.

Adapun masukan dan saran pembenahan bagi peneliti sebagai berikut:

1. Dalam rubrik untuk skor 1 tidak diperkenankan mensurakan kata "ideal"
2. Di buat kriteria di beberapa indikator agar mempermudah menentukan kubrik
3. Indikator obyektif terhadap data dan tidak memanipulasi data dijadikan F
4. perbaiki kalimat pada rubrik
5. Mencari sumber tentang membuat kesimpulan untuk menentukan kriteria membuat kesimpulan

Yogyakarta, 13 Maret 2017
Validator



Fitri Yuliawati, M. Pd.Si.
NIP. 19820724 201101 2 001

Lampiran XIX



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2706/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
 Up. Kepala BAPPEDA Bantul
 di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-0831/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
 Tanggal : 15 Maret 2017
 Perihal : Pemohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGARUH METODE GUIDED *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA KELAS IV SDIT AR RAHMAN" kepada:

Nama : SAFITRI
 NIM : 13480028
 No.HP/Identitas : 087838241053/3402104409940001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : SDIT Ar Rahman, Bantul
 Waktu Penelitian : 23 Maret 2017 s.d 30 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XX



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 387533, Fax. (0274) 267796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 1131 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/2709/kesbangpol/2017 Tanggal : 17 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilizinkan kepada
Nama : **SAFITRI**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3402104409940001**
Nomor Telp./HP : **087838241053**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH METODE GUIDED DISCOVERY LEARNING TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA KELAS IV SDIT AR RAIHAN**
Lokasi : **SDIT AR RAIHAN**
Waktu : **17 Maret 2017 s/d 17 Juni 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **Bantul**
Pada tanggal : **17 Maret 2017**


A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubid Penelitian dan
Pengembangan K


HENY ENDRAWATI, SP.MP
NIP: 19710908-199803 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. SD It Raihan
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran XXI


YAYASAN AR-RAIHAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AR-RAIHAN
AKREDITASI: A
 Alamat : Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta 55714.
 Telp: 0877 3846 7979, 0877 3846 8080. Website: www.arraihan.org, e-mail: sdit@arraihan.org

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 052/S.Ket/SDIT.AR/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Raihan:


Nama : Triadmoko, S. Pd.Si.,M.Pd
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Safitri
 NIM : 13480028
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Telah melaksanakan pengambilan data di SDIT Ar Raihan, pada tanggal 24 April – 4 Mei 2017 dalam rangka penulisan skripsi dengan tema/judul **“PENGARUH METODE *GUIDED DISCOVERY LEARNING* TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA KELAS IV SDIT AR- RAIHAN”**

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Juni 2017
 Kepala Sekolah

 Triadmoko, S.Pd.Si.,M.Pd
 NIP. _____

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

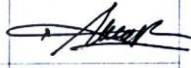

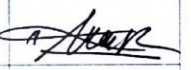



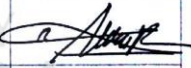
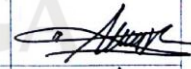

Lampiran XXII

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga


FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Safitri
 Nomor Induk : 13480028
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "PENGARUH METODE *GUIDED DISCOVERY LEARNING* TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA KELAS IV"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	18 Januari 2017	I	revisi proposal	
2	17 Februari 2017	II	ACC Seminar	
3	9 Maret 2017	III	revisi BAB I- III	
4	16 Maret 2017	IV	revisi BAB III	
5	10 Mei 2017	V	revisi BAB 1- V	
6	14 Mei 2017	VI	revisi BAB IV	
7	21 Juni 2017	VII	revisi BAB Lampiran	
8	6 Juli 2017	VIII	Bimbingan keseluruhan	
9	7 Juli 2017	IX	ACC Munasosah	

Yogyakarta, 7 Juli 2017
 Pembimbing


 Dr. Agung K
 NIP. 197811132009121003

Lampiran XXIII

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
 diberikan kepada :
SAFIRI
 sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Yogyakarta
 2013

dengan tema :
 "Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
 Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sunan Kalijaga
 21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
 UIN Sunan Kalijaga 2013

Mengetahui,
 Wakil Rektor I
 Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
 NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A Saifudin Anwar
 Ketua Sekretaris


Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0203/2015

Diberikan kepada : Safitri
NIM : 13480028

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 27 November – 5 Desember 2014

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	78	B
2	Aspek Komunikasi Visual	80	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	88	A/B
Nilai Rata-rata		82	B+

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 a.n. Dekan
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

 NIP. 19680405 199403 1 003

Koordinator Pelaksana Program DPP
 Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

 Arif Yussanto
 NIM: 11481001






Lampiran XXV



Lampiran XXVI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.48.15.5/2017

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Safitri
 NIM : 13480028
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

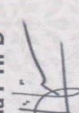

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:


Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Keptu PTIPD

Hidayat, S.Kom
(PTIPD) 19790506 200604 1 003



Lampiran XXVII


UIN
SERTIFIKAT
 Nomor: 0573 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014
 Menerangkan Bahwa:
SAFITRI

 Telah Mengikuti:
SERTIFIKASI AL-QUR'AN
 Program DPP PKTQ
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Sabtu, 20 Desember 2014
 Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Dinyatakan:
LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014
 Ketua
 Panitia DPP Bidang PKTQ
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

 Mukhrodi
 NIM. 1142 0088

a.n Dekan
 Wakil Dekan III
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

 Dr. Sabarudin, M.Si
 NIP. 19680405 199403 1 003


 KEMENTERIAN AGAMA
 UIN SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA


 DPP BIDANG PKTQ
 YOGYAKARTA

Lampiran XXVIII

 <p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734 Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</p>
---	---

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : SAFITRI

NIM : 13480028

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama DPL : Luluk Mauluah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.40 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiyawan, M.Pd.
 NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XXIX

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</p>
<h2>Sertifikat</h2>	
Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016	
Diberikan kepada	
Nama	: SAFITRI
NIM	: 13480028
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MIN Yogyakarta II dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.85 (A) .	
Yogyakarta, 2 September 2016	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
Adhi Setiyawan NIP. 19800901 200801 1 011	

Lampiran XXX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.23.25/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Safitri**
Date of Birth : **September 04, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **September 21, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 21, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXXI

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.15.294/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Safitri
تاريخ الميلاد : ٤ سبتمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

٢٢ مايو ٢٠١٧


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥






Lampiran XXXII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.351/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Safitri
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Bantul, 04 September 1994
Nomor Induk Mahasiswa	: 13480028
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Kemuning, Bunder
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.




Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

(Signature)

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XXXIII

Nama : Safitri
 TTL : Bantul, 4 September 1994
 Hobi : Bersholawat
 Alamat : Lanteng I, Selopamioro, Imogiri, Bantul
 CP : 087838241053
 Email : safitriinsuka13@gmail.com
 Medsos :

 Instagram : @safitri_3
 BBM : D4E5F077C

**Riwayat Pendidikan :**

1. TK Masyithoh (1999-2001)
2. SD Negeri Tegalarum (2001-2007)
3. SMP Negeri 3 Imogiri (2007-2010)
4. SMA Negeri 1 Jetis (2010-2013)
5. PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

Pengalaman Organisasi :

1. UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga (2015-sekarang)
2. Badan Kerjasama Madrasah Diniyah se-Imogiri (2013-sekarang)
3. Karang Taruna Tunas Harapan Sub. Lanteng I (2010-sekarang)
4. Kelompok Sadar Wisata Desa Selopamioro (2017-sekarang)

SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA